

Membangun Kesadaran Keluarga: Stop Penyalahgunaan Obat dan NAPPZA Sejak Dini

Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor
ONPPZA – **Badan POM RI** | Yogyakarta, 07 Mei 2026



Keluarga: Benteng Pertama & Utama Kita

Pendeteksi Awal:

Keluarga adalah lini pertama yang mampu mendeteksi perubahan perilaku atau kebiasaan konsumsi obat pada anak.

Pelindung Terkuat:

Perhatian dan edukasi di ruang keluarga merupakan tameng paling efektif terhadap ancaman mematikan NAPPZA.

Ujung Tombak Kesehatan:

Pencegahan penularan penyakit mematikan seperti Tuberkulosis (TBC) selalu dimulai dari kebiasaan sehat di dalam rumah.



Ancaman Sindemi: Mengapa NAPPZA & Rokok Mengundang TBC?



Pagar Utuh (Imunitas Sehat)

Tubuh yang sehat memiliki sistem imun ibarat pagar kokoh yang mampu menahan bakteri jahat.



Rayap Merusak (Imunitas Runtuh)

Racun mematikan dari penyalahgunaan NAPPZA dan rokok merusak paru-paru dan dan melumpuhkan imunitas.



Monster Masuk (Infeksi TBC)

Tanpa perlawanan imun, bakteri TBC dengan mudah masuk, memperparah penyakit, dan menularkan ke seluruh anggota keluarga! Indonesia kini memikul beban ganda (double burden) dari epidemi ini.

Apa Sebenarnya 'Penyalahgunaan Obat' Itu?

Penyalahgunaan obat adalah penggunaan yang tidak sesuai dengan petunjuk medis atau tujuan awal penggunaan obat

Penyalahgunaan bukan hanya tentang narkoba. Ini adalah tiga penyalahgunaan obat yang sering dilakukan:



Tanpa Resep.

Menggunakan obat keras, seperti antibiotik, TANPA resep atau pengawasan dokter. Memicu resistensi antimikroba!



Dosis Keliru.

Dosis yang tidak sesuai aturan pakai—bisa terlalu banyak (overdosis) atau terlalu sedikit (tidak efektif).



Cara Pakai Salah.

Mengubah bentuk sediaan secara sembarangan, misalnya obat yang seharusnya diminum malah dihancurkan untuk dihirup.

Matriks Diagnostik: Kenali 'Lampu Lalu Lintas' Obat Kita

Logo Obat	Kategori	Apakah Butuh Resep Dokter?	Tempat Beli yang Aman
	Obat Bebas	TIDAK	Apotek & Toko Obat Berizin
	Obat Bebas Terbatas (Ada peringatan P.No 1-6)	TIDAK	Apotek & Toko Obat Berizin
	Obat Keras (Termasuk Antibiotik & Obat TBC)	YA, WAJIB!	HANYA di Apotek & RS
	Narkotika	YA, PENGAWASAN KETAT!	HANYA di Apotek & RS

Peringatan Khusus Obat Bebas Terbatas

Obat berlogo biru aman digunakan JIKA Anda membaca dan mematuhi kotak peringatan hitam pada kemasannya.

P. No. 1

Awas ! Obat Keras

Bacalah aturan pemakaiannya

P. No. 2

Awas ! Obat Keras

Hanya untuk kumur, jangan ditelan

P. No. 3

Awas ! Obat Keras

Hanya untuk bagian luar dari badan

P. No. 4

Awas ! Obat Keras

Hanya untuk dibakar

P. No. 5

Awas ! Obat Keras

Tidak boleh ditelan

P. No. 6

Awas ! Obat Keras

Obat wasir, jangan ditelan

Efek Domino Penyalahgunaan Obat dan NAPPZA Jangka Panjang

Kerusakan Fisik

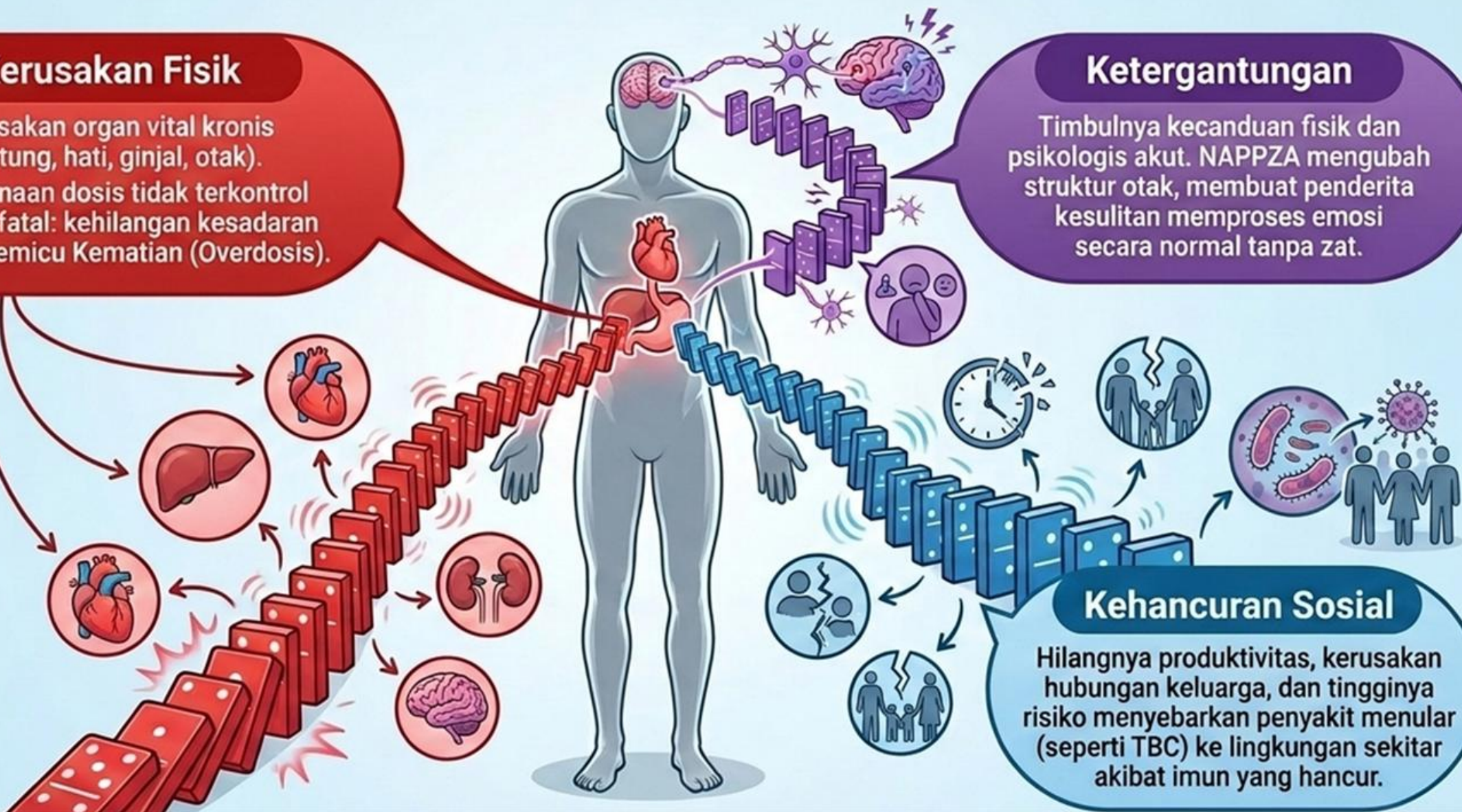
Kerusakan organ vital kronis (jantung, hati, ginjal, otak).
Penggunaan dosis tidak terkontrol berisiko fatal: kehilangan kesadaran hingga memicu Kematian (Overdosis).

Ketergantungan

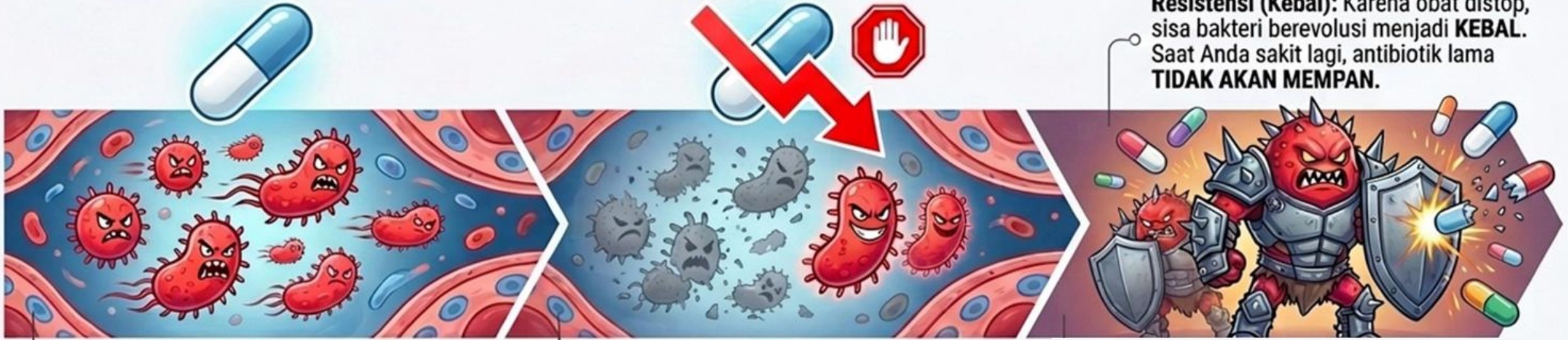
Timbulnya kecanduan fisik dan psikologis akut. NAPPZA mengubah struktur otak, membuat penderita kesulitan memproses emosi secara normal tanpa zat.

Kehancuran Sosial

Hilangnya produktivitas, kerusakan hubungan keluarga, dan tingginya risiko menyebarkan penyakit menular (seperti TBC) ke lingkungan sekitar akibat imun yang hancur.



CEGAH RESISTENSI, GUNAKAN ANTIBIOTIK DENGAN BIJAK!



Awal Sakit: Bakteri berkembang biak di dalam tubuh. Dokter meresepkan antibiotik untuk membasminya.

Merasa "Sembuh": Gejala hilang, tapi bakteri terkuat masih bersembunyi. *(Di titik ini, banyak orang salah kaprah dan menghentikan obat!)*

Resistensi (Kebal): Karena obat distop, sisa bakteri berevolusi menjadi **KEBAL**. Saat Anda sakit lagi, antibiotik lama **TIDAK AKAN MEMPAN**.



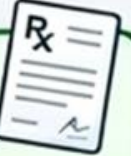
FOKUS KASUS: TUBERKULOSIS (TBC)

Pengobatan TBC **wajib** menggunakan antibiotik secara disiplin tanpa putus selama **6 Bulan Penuh**.

 **Jika Putus Obat:** Bakteri TBC di paru-paru akan bermutasi menjadi **MDR-TB** (*Multi-Drug Resistant Tuberculosis*). Penyakit ini jauh lebih mematikan, sangat menular, dan butuh waktu bertahun-tahun dengan obat dosis tinggi untuk bisa disembuhkan!



Lawan Resistensi dengan 4T (Pesan BPOM):



- ✓ Tidak beli antibiotik tanpa resep dokter.
- ✓ Teruskan pengobatan sampai **HABIS**.
- ✓ Tidak membuang sisa obat sembarangan.
- ✓ Tegur dan laporkan penjualan tanpa resep.

Jangan beri kesempatan bakteri menjadi monster!

Pertahanan Lini Pertama: Selalu Lakukan Cek KLIK!



K (Kemasan)

Pastikan utuh, tidak penyok, tidak sobek, tidak bocor, atau menggembung. Segel harus tertutup rapat.



L (Label)

Baca dengan cermat informasi produk, indikasi, dan aturan pakai yang tertera. Jangan asal tebak!



I (Izin Edar)

Wajib memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dari BPOM. Obat legal adalah jaminan keamanan, khasiat, dan mutu.



K (Kedaluwarsa)

Cek Exp. Date pada kemasan terkecil (strip/botol). Jangan pernah mengonsumsi obat lewat batas waktunya.

Siklus Hidup Obat yang Aman: **DAGUSIBU** (Bagian 1)

DA (Dapatkan)



Dapatkan obat **HANYA di sarana resmi** (Apotek, Klinik, RS berizin). Obat Keras **tidak boleh dibeli** sembarangan secara online tidak boleh dibeli sembarangan secara online tanpa resep (PSEF)!

GU (Gunakan)



Gunakan sesuai bentuknya
(tablet ditelan utuh, sirup dikocok).



Decode the label!

"Sehari 2x1 Tablet" = Diminum 2 kali (misal: Pagi dan Malam), sekali minum 1 tablet.

"Sehari 3x1 Sendok Takar" = Diminum 3 kali, pastikan pakai sendok takar khusus, bukan sendok makan biasa!

Siklus Hidup Obat yang Aman: **DAGUSIBU** (Bagian 2)

SI (Simpan)



Jauhkan dari sinar matahari langsung, kelembapan, dan jangkauan anak-anak.
Simpan dengan etiket utuh.



Perhatikan BUD (*Beyond Use Date*)!
Ini adalah batas waktu obat aman digunakan setelah kemasan dibuka (misal: Sirup hanya 35 hari, Tetes Mata 28 hari). BUD berbeda dengan tanggal Kedaluwarsa pabrik!

BU (Buang)

1. Rusak identitas:



Coret label botol dengan spidol pekat.

2. Hancurkan bentuk:



Hancurkan tablet atau tuang sirup, campurkan dengan tanah atau ampas kopi.



3. Buang aman:

Ikat rapat dalam plastik, lalu buang ke tempat sampah.

BU: Alur Pemusnahan Mandiri Obat Kedaluwarsa



PERINGATAN: Antibiotik **TIDAK BOLEH** dibuang ke saluran air atau tanah dekat sumber air untuk mencegah resistensi kuman!

Mengenal Efek Samping Obat

Efek Samping Obat (ESO) merupakan keluhan, gangguan kesehatan, atau reaksi pada tubuh yang tidak diharapkan dan merugikan, yang diduga muncul akibat penggunaan obat, walaupun obat tersebut digunakan sesuai aturan dan dosis yang dianjurkan.

Jika ada keluhan setelah penggunaan Obat, segera laporkan. Bantu BPOM pantau keamanan obat.
Laporan Anda rahasia, gratis dan dapat menyelamatkan nyawa.



1. MENGALAMI KELUHAN?

- Mual, pusing, alergi, atau gejala tidak wajar (ESO/KIPI) setelah pakai obat atau vaksin?
- *Tidak perlu yakin 100% obat penyebabnya. Jika ragu, tetap laporkan!*



2. PILIH CARA MELAPOR *(Pilih salah satu)*

- 📱 **Aplikasi e-MESO:** Laporkan mandiri dengan mudah via e-meso.pom.go.id
- 👩‍⚕️ **Tenaga Kesehatan:** Sampaikan langsung ke dokter, bidan, atau apoteker Anda.
- 📞 **Kontak Kemasan:** Hubungi nomor layanan produsen di brosur obat.



3. INFORMASI ESO YANG DILAPORKAN

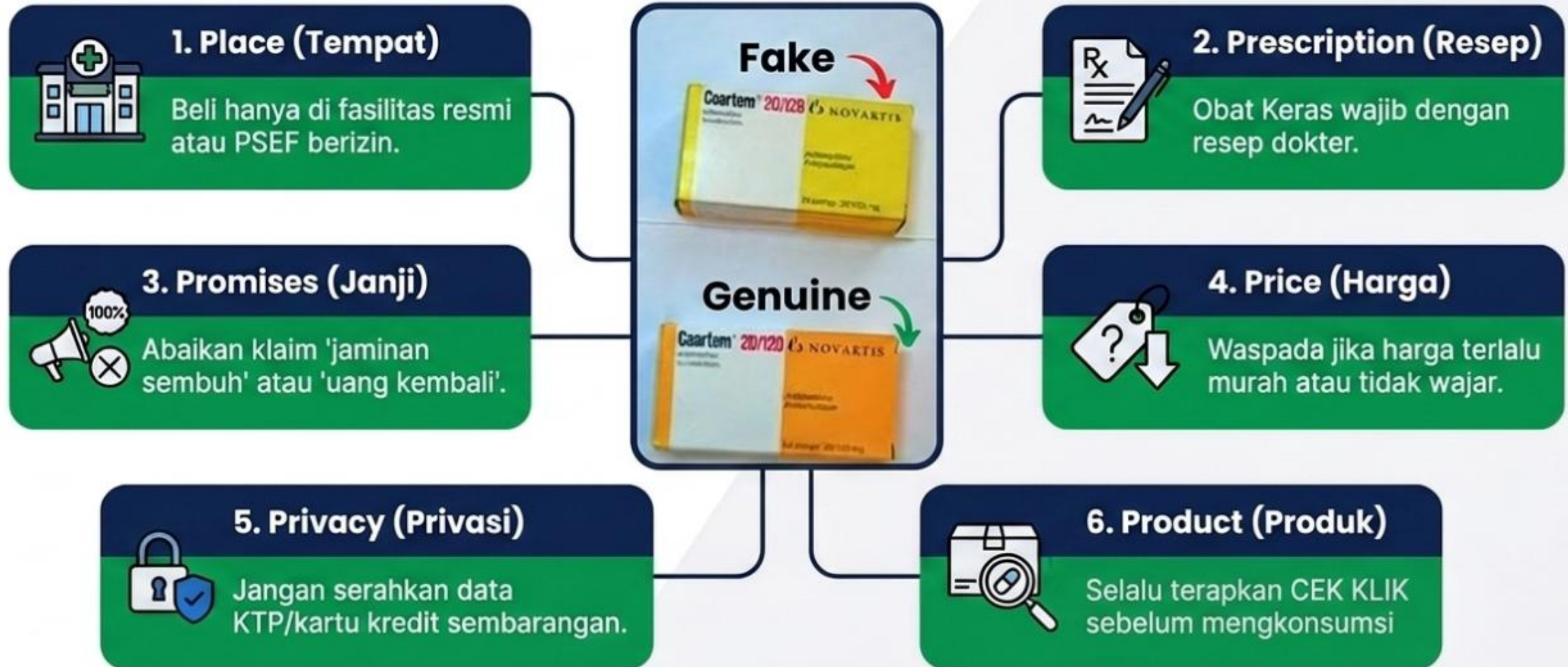
- a. identitas pelapor,
- b. identitas pasien
- c. keluhan / ESO yang dialami
- d. Obat yang dicurigai terkait dengan kejadian ESO tersebut.



SATU LAPORAN MEMBAWA PERUBAHAN! Mari jadi pahlawan keamanan obat.

Info lebih lanjut: @bpom_ri | 1500 533

Tameng Pelindung Keluarga: 6 Pilar Waspada Obat Palsu





Senjata Teknologi di Genggaman Anda

Keluarga modern adalah konsumen yang cerdas. Unduh aplikasi **BPOM Mobile** (Android/iOS) sekarang.



Scan Produk: Pindai 2D Barcode pada kemasan untuk langsung memunculkan dokumen e-labeling resmi. Buktikan sendiri keaslian NIE-nya!



Fitur Pengaduan: Menemukan obat tanpa izin, kedaluwarsa, atau mencurigakan di lingkungan Anda? Laporkan langsung dengan satu klik dari layar handphone Anda.



Jadilah “Agent of Change” di Yogyakarta!



Krisis ganda TBC dan penyalahgunaan NAPPZA tidak akan selesai oleh pemerintah saja.

Kami membutuhkan Anda—Kader PKK, Mahasiswa, Pramuka, dan Ormas—untuk membawa ‘Tameng’ ini kembali ke desa dan ruang keluarga Anda.

Isi keseharian keluarga dengan skill dan kegiatan positif, bukan zat adiktif yang merugikan masa depan.

Trust to Action:

Generasi Sehat dan Produktif: Stop Penyalahgunaan Obat dan NAPPZA, Tuntaskan TBC!



Hubungi Kami
(Bebas Pulsa): **HaloBPOM 1500533**



kmei.bpom



Ditwas KMEI ONAPPZA



Ditwas KMEI ONAPPZA



kmei.pom.go.id

TERIMA KASIH.

Kami siap melayani Anda. Hubungi kanal konsultasi resmi Badan POM untuk layanan Iklan Obat serta Ekspor-Impor.



TATAP MUKA

Lokasi Utama: Gedung Athena, Lt. 4

- Loker S1: Pelayanan Iklan Obat
- Loker S2: Pelayanan Ekspor Impor Obat & NPP

Jadwal Reguler (Lt. 4):

Senin – Kamis | 08.30 – 15.00 WIB

Layanan Rentan/Disabilitas (Lt. 1):

Senin | 12.30 – 13.30 WIB

(Dilayani di Loker A1/I1/I2. Pilih loker S3 pada aplikasi antrian online)



PESAN SINGKAT & TELEPON

WhatsApp Chat:

(Senin-Kamis: 07.30-16.00 | Jumat: 07.30-16.30 - Tanpa Istirahat. Hari libur dengan perjanjian)

- **0812-82-349-350** (Ekspor Impor)
- **0812-96-980-939** (Iklan Obat)

Layanan Telepon:

- **021-4244691** (Ext: 1075 / 1079)



DARING & SURAT ELEKTRONIK

Surat Elektronik (Email):

- Ekspor Impor:
eksimonpp@pom.go.id | eksimonpp@gmail.com
- Iklan Obat:
promosipenandaanobat@pom.go.id | promosipenandaanobat@gmail.com

Desk Konsultasi Virtual (Zoom Meeting):

Pengajuan permohonan jadwal konsultasi dilakukan dengan mengirimkan surat resmi ke alamat email di atas.



BADAN POM